



Kirab Budaya, Simbol Pemilu Aman & Beradab



SUMRINGAH: Peserta Kirab Budaya saat melakukan perjalanan dari Kepatihan menuju Monumen Serangan Umum Satu Maret, kemarin.

YOGYAKARTA, Joglo Jogja - Pemda DIY bersama Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) menggelar Kirab Budaya Pemilu dari Kepatihan ke Monumen Serangan Umum Satu Maret, kemarin (21/11). Kegiatan itu dilakukan untuk menyosialisasikan kepada masyarakat terkait pemilu aman dan beradab.

Sekretaris Daerah DIY Beny Suharsono mengatakan, Pemilu adalah tonggak penting dalam sistem demokrasi. Di mana suara rakyat menjadi pilar utama dalam menentukan masa depan bangsa. Karena, keberhasilan Pemilu tidak hanya diukur dari

hasil akhir, tetapi juga dari proses demokrasi yang damai.

"Dalam rangka memastikan kelancaran dan keamanan dalam pelaksanaan Pemilu, kita semua harus berkomitmen untuk menjaga suasana kondusif dan aman. Hari ini kita berkumpul untuk mendeklarasikan tekad bersama untuk melaksanakan Pemilu dengan semangat yang tinggi. Namun tetap menjunjung tinggi norma-norma kemandirian dan keberadaban," ungkapnya di Monumen Serangan 1 Maret, kemarin (21/11).

■ **Baca KIRAB... Hal II**

Kirab Budaya, Simbol Pemilu Aman & Beradab

sambungan dari hal Joglo Jateng

Beny mengajak, masyarakat bersama-sama berkomitmen untuk menjaga etika dan integritas serta menghindari isu-isu yang dapat memecah belah masyarakat. Serta mendorong partisipasi aktif masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab kita terhadap bangsa dan negara.

"Semoga rangkaian kegiatan kirab Pemilu damai ini menjadi langkah awal yang kuat menuju pemilu yang damai dan berintegri-

tas. Mari kita jadikan proses demokrasi sebagai ladang kebersamaan dan persatuan bukan alat untuk memecah-belah. Dengan semangat kebersamaan mari kita wujudkan pemilu yang membawa negeri ini pada kemajuan dan kesejahteraan bersama," tambahnya.

Ketua Bawaslu DIY Mohammad Najib berharap, supaya berbagai elemen masyarakat bersama mengawal pemilu 2024. Karena ia ingin trauma masyarakat dalam

situasi yang tidak aman, penuh dengan kekerasan, dan intimidasi, serta tindak pelanggaran hukum yang lain itu bisa untuk diminimalisir. Karena dirinya ingin Yogyakarta ini tetap damai dan berhati nyaman.

"Kami libatkan dari seluruh pengawan pemilu dari kabupaten/kota se DIY serta melibatkan beberapa unsur masyarakat dengan total 400 orang lebih dalam kirab budaya ini," pungkasnya. (riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005